

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

1. Sejarah Berdirinya Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sejak dekade tahun terakhir ini di kalangan mahasiswa dan alumni Fakultas Ushuluddin, terutama di pulau Jawa telah muncul sikap yang tidak segan-segan mengkritisi Alquran, hadits, dan ajaran-ajaran pokok Islam, baik yang berkenaan dengan akidah maupun syariah. Mereka lebih fasih dan lebih bersemangat berbicara tentang ilmu-ilmu umum itu daripada berbicara tentang ilmu-ilmu ushuluddin. Rujukan mereka tidak lagi nash-nash Alquran, hadits, fatwa sahabat, dan hasil ijtihad para ulama yang tidak diragukan lagi keilmuan dan integritas mereka, tetapi pernyataan-pernyataan dari para orientalis, para filosof, para sosiolog, para psikolog, dan para antropolog, tanpa seleksi dan kritis. Kalau pun mereka menyebut nash-nash Alquran dan hadits, pengertiannya sudah digeser dari pengertian yang sebenarnya. Akibatnya, pengajaran ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu-ilmu ushuluddin tidak mencapai tujuannya, bahkan hanya menghasilkan banyak lulusan yang tidak saja jauh dari harapan masyarakat, tetapi juga telah menjadi agen-agen pendangkalan iman.

Untuk dapat mempertahankan eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari dan pemberdayaannya, terutama dalam mengembangkan ilmu-ilmu

ushuluddin dan melahirkan para ulama yang profesional, berakhlak mulia, menguasai ilmu-ilmu ushuluddin secara komprehensif, memiliki wawasan modernitas, bersikap toleran, berpikir logis, kritis, dan sistematis, tetapi selalu komitmen kepada Alquran, hadits, akidah dan ajaran-ajaran pokok Islam, perlu dicarikan solusinya yang tepat.

Melalui suratnya tertanggal 29 Maret 2005 Nomor Dj.II/Dt.II-III/PP.02.3/363/2005 Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam telah memberitahukan akan menyelenggarakan Program Khusus di 5 (lima) lokasi IAIN/ STAIN terpilih dan IAIN/STAIN yang memiliki Fakultas/Jurusan Ushuludin yang berminat menjadi pelaksana Program tersebut dapat mengajukan proposal. Mengingat tawaran tersebut merupakan solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, maka Dekan Fakultas Ushuluddin dengan dukungan penuh dari Rektor IAIN Antasari telah mengajukan proposal pembukaan Program Khusus tersebut.

Selanjutnya, melalui surat keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, tanggal 24 Oktober 2005, Nomor Dj.II/532/05 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Penyelenggara Program Khusus Pengembangan Ilmu-Ilmu Ushuluddin dan Pemberdayaan Fakultas Ushuluddin telah ditetapkan bahwa Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu dari lima Perguruan Tinggi Agama Islam yang ditunjuk untuk menyelenggarakan Program Khusus. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam itu, Fakultas Ushuluddin sejak tahun 2005 telah memulai penerimaan calon mahasiswa Program Khusus hingga sekarang.

Program Khusus Fakultas Ushuluddin tersebut semula bernama *Program Khusus Ilmu-Ilmu Keushuluddinan*. Seiring dengan munculnya Program Khusus Ulama Kajian Keislaman (PK Kj) yang juga merupakan program beasiswa dari Depag pusat tahun 2009, maka untuk membedakan dengan program khusus sebelumnya, program ini diubah dengan nama *Program Khusus Ulama (PKU)*.

Program Khusus Ulama tersebut merupakan kelas khusus yang menjadi salah satu program studi [prodi] pada Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, selain Program Khusus Ulama Kajian Keislaman yang muncul belakangan. Prodi ini memberikan beasiswa studi kepada para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits selama 4 tahun.

2. Letak Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Program Khusus Ulama tersebut bertempat di Fakultas Ushuludin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, Jalan A.Yani Km. 4,5 Banjarmasin, yang bersekretariat di Jurusan Tafsir Hadits.

3. Visi dan Misi Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

a. Visi

Visi Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi pusat studi Islam yang bertaraf nasional untuk pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan dan pembentukan para sarjana dan ulama yang profesional yang sesuai perkembangan abad modern, dengan tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran Alquran dan al-Sunnah.

b. Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Program Khusus Ulama adalah:

- 1) Menyelenggarakan Program Khusus Ulama S1 (strata satu) untuk pendidikan Islam, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan, baik yang bersifat teoritik maupun aplikatif.
- 3) Membimbing para mahasiswa untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris dan memiliki ketrampilan dalam membaca dan memahami buku-buku dan jurnal ilmiah yang ditulis dalam kedua bahasa tersebut.
- 4) Melatih mahasiswa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan mereka kepada masyarakat, baik secara lisan maupun tulisan.
- 5) Mengarahkan mahasiswa agar selalu taat beribadah, komitmen kepada ajaran-ajaran Islam, bersikap rasional, kritis, toleran, dan berpandangan jauh ke depan.
- 6) Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Tujuan pendirian Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

- a) Melakukan orientasi ilmu-ilmu keushuluddinan dalam upaya pengembangan ilmu-ilmu ushuluddin yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

- b) Meningkatkan citra yang positif terhadap Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari di kalangan masyarakat dan meningkatkan minat mereka dalam memilihnya sebagai wadah dalam menimba ilmu-ilmu keislaman
- c) Menghasilkan sarjana dan ulama di bidang ilmu keushuluddinan yang berkualitas, memiliki spiritual yang matang, wawasan ilmu pengetahuan yang luas, akhlak yang luhur, dan keahlian yang cakap dan profesional.

5. Susunan Personalia Tim Pengembangan Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Tahun 2014/2015

Sebagai sebuah unit pelayanan, Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora merupakan unit definitif yang menjalankan tata kelolanya secara mandiri di bawah naungan IAIN Antasari Banjarmasin. Tim pengelola ini dibentuk secara sederhana guna memudahkan alur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa secara optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.1 Susunan Personalia Tim Pengembangan Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Akh Fauzi Aseri, MA.	Rektor
2.	Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3.	Dr. Saifuddin, M.Ag	Ketua
4.	H. Ahmad Mujahid, MA	Sekretaris
5.	Hj. Nidawati, S.Ag	Bendahara

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
6.	Drs. Arni, M.Fil.I	Koord. Bidang Kemahasiswaan
7.	Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag	Koord. Bidang Akademik
8.	Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag	Koord. Bidang Umum dan Sarana
9.	Muhammad Saleh, S. IP, SH	Bidang Pengajaran
10.	Dra. H. Hammah, BA	Bidang Umum dan Sarana
11.	Dra. Hj. Ernawati Guniah	Bidang Administrasi Akademik
12.	Dra. Yuzainah Magfirah	Bidang Administrasi Akademik
13.	Akhmad Syahbudin, S.Th.I	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
14.	Tahniyatus Shofia, A.Md	Bidang Umum dan Keuangan
15.	Nurul Jazimah Harsah, S.Pd.I	Bidang Umum dan Keuangan

Sumber Data :Dokumen Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

6. Tenaga Pengasuh Asrama Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Jumlah pengasuh asrama mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.2 Susunan Personalia Pengasuh Asrama Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.	Pengasuh Asrama I
2.	Ahmad, S. Ag., M. Fil. I.	Pengasuh Asrama II

Sumber Data: Dokumen Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

7. Jumlah Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Jumlah mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.3 Jumlah Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

No	Angkatan	Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama		Σ
		Mahasiswa	Mahasiswi	
1	2011/2012	11	8	19
2	2012/2013	16	16	32
3	2013/2014	19	12	31
	Σ	46	36	82

Sumber Data: Dokumen Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

8. Keadaan sarana dan prasarana Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sarana dan prasarana yang ada di Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yaitu Rumah Pengasuh Asrama, Aula Asrama, Kamar mahasiswa, Perpustakaan, Kamar Mandi, Wc. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.4 Sarana dan Prasarana Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Rumah pengasuh asrama	1
2	Aula asrama	1

Lanjutan Tabel 4.4

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
3	Kamar Mahasiswa	14
4	Perpustakaan	1
5	Kamar mandi+Wc	14

Sumber Data: Dokumen Program Khusus Ulama Putra Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

B. Penyajian Data

1. Kemampuan Menghafal Alquran Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra Angkatan 2012/2013 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin

Kemampuan menghafal Alquran adalah suatu kecakapan mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama dalam mengingat ayat-ayat Alquran di luar kepala. Dalam hal ini, untuk melakukan penilaian kemampuan menghafal Alquran tidak hanya terfokus kepada banyaknya hafalan seseorang atau dengan seberapa banyak ayat-ayat Alquran itu dihafal setiap harinya. Tetapi kita harus memahami terlebih dahulu yang namanya kemampuan menghafal Alquran itu tidak hanya dilihat dari banyaknya hafalan mereka setiap harinya, melainkan kaidah tajwid, fashohah dalam *Makhrāj al-Khurūf*, dan kelancaran menghafal ketika setoran hafalan.

Untuk mengetahui kemampuan menghafal Alquran mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 dalam menghafal Alquran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Nilai Menghafal Alquran Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra Angkatan 2012/2013

No	Nama Mahasiswa/ NIM	NILAI			NA	Banyak Hafalan
		Tahsin	Tajwid	Lancar		
1	Abqari/ 1201421367	78	80	78	78,9	3 juz
2	Ainul Yakini/ 1201421368	80	83	77	79,7	2,3 juz
3	Akhmad/ 1201421369	74	74	72	73,2	2,5 juz
4	Didi Hardianto/ 1201421370	82	84	75	79,8	1,8 juz
5	Ihsan Firdaus/ 1201421372	80	82	80	80,6	4 juz
6	Jamaluddin Hafiz/ 1201421373	85	82	75	80,1	2,8 juz
7	Khafidzin/ 1201421374	77	75	75	75,6	2,3 juz
8	Latip Munadi/ 1201421357	84	81	77	80,3	3 juz
9	M. Ihsan Firdaus/ 1201421375	83	80	79	80,5	2 juz
10	M. Rizki Maulana/ 1201421376	83	83	72	78,6	2 juz
11	Muhlis Raya/ 1201421377	82	82	75	79,2	2,5 juz
12	Mustafa/ 1201421378	80	76	75	76,8	2,5 juz
13	Rahmatul Isro/ 1201421379	85	82	76	80,5	3 juz
14	Akhmad Riyadi/ 1201421324	82	80	82	81,4	4 juz
15	Rizqi Efendi/ 1201421346	74	75	70	72,7	1,4 juz
16	Reza Rahmanuddin/ 1201421380	85	87	80	83,4	4 juz

Sumber Data: Dokumen Mikwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

a. Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kefasihan Penyebutan *Makhrāj Al-Huruf* Ketika Ujian Akhir Semester

Untuk mengetahui kemampuan menghafal Alquran mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 dapat dilihat pada kefasihan penyebutan *Makhrāj al-Huruf* ketika ujian akhir semester hafalan Alquran. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kefasihan Penyebutan *Makhrāj Al-Khuruf* Ketika Ujian Akhir Semester

No	Nilai	Frekuensi
1	85	3
2	84	1
3	83	2
4	82	3
5	80	3
6	79	1
7	77	1
8	74	2
Jumlah		16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 74 sampai 85.

Untuk mengetahui bagaimana kefasihan penyebutan *Makhrāj al-Huruf* ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kefasihan Penyebutan *Makhrāj Al-Khuruf* Ketika Ujian Akhir Semester

No	Skor	F	X	Fx
1	83-85	6	84	504
2	80-82	6	81	486
3	77-79	2	78	156

Lanjutan Tabel 4.7

No	Skor	F	X	Fx
4	74-76	2	75	150
Jumlah		16		1296

Dari tabel diatas $\sum Fx = 1296$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1296}{16} = 81$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menghafal Alquran berdasarkan kefasihan penyebutan *makhraj al-khuruf* ketika ujian akhir semester hafalan Alquran tergolong sangat mampu yaitu 81.

b. Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid ketika Ujian Akhir Semester

Setelah diketahui tingkat kemampuan menghafal Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka diketahui bagaimana hasil nilai setiap responden secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Ketika ujian akhir semester

No	Nilai	Frekuensi
1	87	1
2	84	1
3	83	2
4	82	4
5	81	1
6	80	3
7	76	1
8	75	2
9	74	1
Jumlah		16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 74 sampai 87.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menghafal Alquran berdasarkan ilmu tajwid ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4.9 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Ketika Ujian Akhir Semester

No	Skor	F	X	Fx
1	86-88	1	87	87
2	83-85	3	84	504
3	80-82	8	81	486
4	77-79	0	78	156
5	74-76	4	75	150
Jumlah		16		1383

Dari tabel diatas $\sum Fx = 1383$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1383}{16} = 86,43$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menghafal Alquran berdasarkan ilmu tajwid ketika ujian akhir semester hafalan Alquran tergolong sangat mampu yaitu 86,43.

c. Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kelancaran ketika ujian akhir semester hafalan Alquran

Setelah diketahui tingkat kemampuan menghafal Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka diketahui bagaimana hasil nilai setiap responden secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kelancaran Ketika Ujian Akhir Semester

No	Nilai	Frekuensi
1	82	1
2	80	2
3	79	1
4	78	1
5	77	2
6	76	1
7	75	5
8	72	2
9	70	1
Jumlah		16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 70 sampai 82.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menghafal Alquran berdasarkan kelancaran ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4.11 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Kelancaran Ketika Ujian Akhir Semester Hafalan Alquran

No	Skor	F	X	Fx
1	82-84	1	83	83
2	79-81	3	80	240
3	76-78	4	77	308
4	73-75	5	74	370
5	70-72	3	71	213
Jumlah		16		1214

Dari tabel diatas $\sum Fx = 1214$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1214}{16} = 75,87$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menghafal Alquran berdasarkan kelancara ketika ujian akhir semester hafalan Alquran tergolong mampu yaitu 75,87.

d. Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Banyaknya Hafalan Ketika Ujian Akhir Semester hafalan Alquran

Setelah diketahui tingkat kemampuan menghafal Alquran berdasarkan banyaknya hafalan ketika ujian akhir semester. Sebelum kita melakukan penghitungan untuk mengetahui hasil rata-ratanya, kita tidak dapat menggunakan kriteria diatas. Tetapi dalam ini untuk mengukur kemampuan hafalan Alquran ada kriteria khusus yang ditentukan untuk hal ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Tentang Penilaian Kemampuan Menghafal Berdasarkan Lembar

Lembar	Interpretasi
30-40	Sangat mampu
20-<30	Mampu
15-<20	Cukup mampu
0-<15	Kurang mampu

Maka diketahui bagaimana hasil nilai setiap responden secara keseluruhan pada tabel berikut

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Banyaknya Hafalan Ketika Ujian Akhir Semester

No	Lembar	Frekuensi
1	40	3

Lanjutan Tabel 4.13

No	Lembar	Frekuensi
2	30	3
3	28	1
4	25	3
5	23	2
6	20	2
7	18	1
8	14	1
Jumlah		16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran interpretasi cukup bervariasi yaitu 14 sampai 40.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menghafal Alquran berdasarkan banyaknya hafalan ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4.14 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Menghafal Alquran Berdasarkan Banyaknya Hafalan Ketika Ujian Akhir Semester

No	Lembar	F	X	Fx
1	35-41	3	38	114
2	28-34	4	31	124
3	21-27	5	24	120
4	14-20	4	17	68
Jumlah		16		426

Dari tabel diatas $\sum Fx = 426$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{426}{16} = 26,625$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan menghafal Alquran berdasarkan banyaknya hafalan ketika ujian akhir semester hafalan Alquran tergolong mampu yaitu 26,625.

2. Indeks Prestasi Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 di Fakultas Ushuludin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin Pada Semester Empat (4)

mahasiswa Program Khusus Ulama pada semester 4 ini, mereka mengambil mata kuliah sebanyak 24 SKS yang terdiri dari 12 mata kuliah. Yang mana mata kuliah itu terdiri dari:

- a. Tafsir A
- b. Hadits A
- c. Ulumul Qur'an A
- d. Ulumul Hadits A
- e. Alquran dan Orientalisme
- f. Hadits dan Orientalisme
- g. Asbabun Nuzul
- h. Asbabul Wurud
- i. Manahijul Mufassirin
- j. Manahijul Muhadditsin
- k. Membahas Kitab Hadits dan
- l. Metodologi Penelitian

Untuk mengetahui Nilai Studi mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 dalam prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.15 Rekaman Nilai Studi Mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 pada Semester 4

No	Nama Mahasiswa/ NIM	Nilai Mata Kuliah Semester 4												
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	l	IPK
1	Abqari/ 1201421367	A	A	A	A	B	A	B	A+	A	A	B+	B+	3,60
2	Ainul Yakin H./ 1201421368	A	A	A	A	B+	B+	C+	A	A	A	B+	B+	3,56
3	Akhmad/ 1201421369	A	A	A	B	B+	A	B	B+	B+	A	B+	B	3,47
4	Didi Hardianto/ 1201421370	A	A	A	B+	A	B+	C+	B+	A	A	A	B+	3,56
5	Ihsan Firdaus/ 1201421372	A	A	A	A+	B+	B+	A	A	A	A	B+	B+	3,68
6	Jama luddin Hafizd/ 1201421373	A	A	A	A	A	B+	B	A	A	A	B+	B	3,58
7	Khafid zin/ 1201421374	A	A	A	B+	A	B+	B+	A	B+	A	A	A	3,67
8	Latip Munadi/ 1201421357	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B+	A	3,67
9	M. Ihsan Firdaus/ 1201421375	A	A	A	B+	B+	B+	B	A	A	A	A	B	3,56
10	M. Rizki Maulana/ 1201421376	A	A	A	B+	A	A	A	A+	A	A	B+	A	3,72
11	Muhlis Raya/ 1201421377	A	A	A	A	A	A	B+	A	A	A	B+	B+	3,68
12	Mustafa/ 1201421378	A	B+	B+	B+	B	B	C	B+	B+	A	B+	B	3,29
13	Rahmatul Isro/ 1201421379	A	A	A	A	A	A	B+	A	B+	A	A	B+	3,68
14	Akhmad Riyadi/ 1201421324	A	A	A	B+	A	A	B	A	A	A	A	B+	3,64
15	Rizky Effendi/ 1201421346	A	B+	A	B+	B	B+	C	B+	B+	A	B+	B	3,35
16	Reza Rahmanuddin/ 1201421380	A	A	A	A	A	A	A	A+	A	A+	B+	A	3,77

Sumber Data : Dokumen Mikwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014/2015

Perhitungan rata-rata hasil belajar mahasiswa PKU angkatan 2012/2013 berdasarkan perolehan total keseluruhan nilai semester 4 dibagi dengan jumlah keseluruhan mata kuliah (rata-rata IPK) pada semester genap tahun akademik 2014/2015 adalah sebagai berikut:

$$Mt = \frac{\sum Ft}{N} = \frac{57,48}{16} = 3,59$$

Keterangan:

Mt : Nilai rata-rata IPK

$\sum Ft$: Jumlah nilai IPK keseluruhan

N : Jumlah responden

Jadi, rata-rata perolehan total keseluruhan nilai semester 4 dibagi dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama adalah 3,59. Dilihat dari nilai IPK mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama adalah kumlaude. Berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Data Tentang Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
3,50- 4,00	Kumlaude
3,00- <3,50	Amat Baik
2,50- <3,00	Baik
2,00- <2,50	Cukup
<2,00	Kurang

C. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, yaitu pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi:

H₀ : tidak ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran dan Indeks Prestasi mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

H_a: ada korelasi dan pengaruh signifikan antara menghafal Alquran dengan Indeks Prestasi mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

Untuk mencari koefisien korelasi antara kemampuan menghafal Alquran dan Indeks Prestasi diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat lampiran 3). Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,735 (lihat lampiran 4).

Kemudian untuk mencari derajat bebas (db) dengan rumus $db = N - nr$, dimana banyaknya responden (N) = 16, variabel yang dikorelasikan antara variabel X dan variabel Y (nr) = 2, jadi db nya = $16 - 2 = 14$.

Dengan melihat tabel nilai “r” product moment maka diketahui bahwa dengan db sebesar 14 diperoleh “r” pada taraf signifikansi 5% = 0,532 dan taraf signifikansi 1% = 0,661 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t.s. } 5\% = 0,532$$

$$r_t \text{ pada t.s. } 1\% = 0,661$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_0 dengan r_t . Seperti yang diketahui r_0 yang diperoleh adalah 0,735 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,532 pada taraf signifikansi 5% dan 0,661 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata r_0 untuk taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%, r_0 lebih besar daripada r_t . Maka dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menghafal Alquran dan Indeks Prestasi mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian kalau kita konsultasikan dengan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dengan cara kasar atau sederhana dengan berpedoman pada perincian tersebut yang mana korelasi antara kemampuan menghafal Alquran dan Indeks Prestasi mahasiswa Tafsir Hadits Program Khusus Ulama Putra angkatan 2012/2013 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin berada antara 0,600 s.d. 0,800 dengan kategori tinggi yaitu 0,735.